



## Market Comment

Indeks Harga Saham Gabungan pada perdagangan Selasa (28 Agustus 2018) ditutup menguat sebesar +16.68 point atau +0.27% ke level 6,042.65 dengan total nilai transaksi mencapai sekitar Rp 7,47 triliun.

## Today Recommendation

Trend penguatan IHSG nampaknya semakin berat untuk perdagangan Rabu ini, bahkan investor perlu mengantisipasi adanya profit taking, menyusul turunnya EIDO -0.62%, Oil -0.56%, Gold -0.25% serta Rupiah yang secara perlahan terus terdepresiasi terhadap US Dollar dan saham Telkom (TLKM) yang berpotensi terkena profit taking.

**PT Sampoerna Agro (SGRO).** Sepanjang semester 1/2018 perseroan membukukan penurunan penjualan 17% menjadi Rp 1,33 triliun hingga Juni 2018. Periode yang sama tahun lalu perseroan mampu mencatatkan Rp 1,61 triliun. Sementara itu, laba bersih perseroan turun 40% menjadi Rp 88 miliar pada periode Juni 2018 dari Rp 148 miliar pada periode Juni tahun lalu. Volume produksi minyak sawit perseroan pada periode enam bulan pertama tahun ini naik 14% menjadi 155 ribu ton dari 137 ribu ton pada periode enam bulan pertama tahun lalu. Namun, volume penjualan minyak sawit perseroan turun 5% menjadi 135.000 ton pada periode Juni tahun ini dari 144.000 ton pada periode Juni tahun lalu. Sementara itu, volume produksi inti sawit juga naik 17% menjadi 36.000 ton pada semester I tahun ini dari 30.000 ton pada periode yang sama di tahun lalu. Volume penjualan inti sawit naik 10% menjadi 33.000 ton pada periode Juni tahun ini dari 30.000 ton pada periode serupa di tahun lalu.

BUY: ITMG, INDY, PTBA, HRUM, ADRO, TPIA, MARK, PTRO, BBNI, BBTN, BBCA, BMRI, PTRO, ACES, HMSP, MEDC, UNVR, GGRM, CPIN.

## Market Movers (29/08)

Rupiah, Rabu melemah di level Rp 14,635  
Indeks Nikkei, Rabu menguat di point 22,868  
DJIA, Rabu ditutup menguat di point 26,065

IHSG	MNC 36
6,042.65	338.81
+16.68 (+0.27%)	+1.61 (+0.47%)
28/8/2018 IDX Foreign Net Trading	Net Buy (Rp miliar) +801.01
Year to Date 2018 IDX Foreign Net Trading	Net Sell (Rp miliar) -49,735.2

INDONESIA STOCK EXCHANGE	
Volume (million share)	9,326
Value (billion Rp)	7,478
Market Cap.	6,814
Average PE	11.9
Average PBV	2.5
High - Low (Yearly)	6,800 - 4,408
IHSG Daily Range	5,991 - 6,062
USD/IDR Daily Range	14,600 - 14,670

GLOBAL MARKET (28/08)			
Indices	Point	+/-	%
DJIA	26,065	+14.4	+0.06
NASDAQ	8,030	+12.1	+0.15
NIKKEI	22,813	+13.83	+0.06
HSEI	28,351	+80.35	+0.28
STI	3,247	+21.93	+0.68

COMMODITIES PRICE (28/08)			
Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	68.53	-0.39	-0.56
Batubara US/ton	100.25	+1.35	+1.37
Emas US/oz	1,214	-3.1	-0.25
Nikel US/ton	13,635	+205	+1.53
Timah US/ton	19,072	+60	+0.32
Copper US/Pound	2.72	-0.0145	-0.53
CPO RM/ Mton	2,235	+35	+1.59

## COMPANY LATEST

**PT Tunas Baru Lampung (TBLA).** Perseroan menargetkan pendapatan sebesar Rp 9 triliun sampai akhir tahun ini. Hingga akhir Juni 2018, pendapatan yang diperoleh perseroan sebesar Rp 4 triliun atau turun 4,7% dari semester I-2017 yang mencapai Rp 4,2 triliun. Hingga semester I-2018, laba perseroan tercatat Rp 349 miliar atau menurun 30,34% dari semester I-2017 sebesar Rp 501 miliar. Soal produksi gula hingga saat ini, perseroan memproduksi 200.000 ton gula. Jumlah ini lebih sedikit dibandingkan tahun lalu yang sebesar 250.000 ton. Perseroan juga menambah kapasitas produk biodiesel perseroan dengan membangun dua pabrik baru yang berlokasi di Palembang dan Surabaya. Saat ini, pabrik biodiesel yang sudah dimiliki perseroan di Lampung memiliki kapasitas 300 ribu ton. Selain biodiesel, perseroan juga berencana untuk menambah kapasitas produk kelapa sawitnya dengan mendirikan satu pabrik baru di Pontianak, Kalimantan Barat. Diperkirakan pabrik tersebut akan beroperasi pada kuartal IV 2018 dengan kapasitas 45 ton/jam.

**PT Astra Agro Lestari (AALI).** Perseroan berencana menaikkan kapasitas produksi di sepanjang tahun 2018 ini dengan cara menambah kapasitas pabrik tandan buah segar di wilayah Kalimantan Selatan. Dengan adanya tambahan pabrik baru ini, maka kapasitas produksi perseroan akan menjadi sebanyak 1.555 ton per jam. Sebelumnya, produksi anak usaha Grup Astra sebesar 1.510 ton per jam. Perseroan mengganggarkan investasi sebesar Rp 200 miliar hingga Rp 250 miliar untuk pembangunan pabrik tersebut. Belanja modal perseroan yang mencapai Rp 1,5 triliun hingga Rp 1,5 triliun dialokasikan untuk investasi ke tanaman yang belum menghasilkan dan infrastruktur. Selain itu, belanja modal juga digunakan untuk perbaikan alat berat dan juga pabrik. Disepanjang semester I-2018, perseroan mencatatkan produksi minyak sawit mentah (CPO) sebesar 868.000 ton atau naik sebesar 13,9% dibandingkan dengan periode sama tahun lalu yakni 762.000 ton. Sementara pendapatan perseroan di semester I-2018 mencapai Rp 9,02 triliun, atau naik 5,6% dibandingkan periode sama tahun 2017 senilai Rp 8,55 triliun. Pendapatan meningkat berkat kenaikan volume penjualan produk CPO dan turunannya sebesar 19%.

**PT Acset Indonusa (ACST).** Perseroan masih sangat optimis bisa mencapai target kontrak baru tahun ini sebesar Rp 10 triliun. Sementara hingga minggu terakhir Agustus ini, perusahaan baru berhasil mendapatkan kontrak baru Rp 313 miliar.

**PT Budi Starch & Sweetener Tbk (BUDI).** Perseroan mencatatkan pertumbuhan pendapatan konsolidasi selama Januari -Juni 2018 sebesar Rp 1,19 triliun. Nilai itu lebih tinggi 3,83% dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu yang tercatat sebesar Rp 1,14 triliun. Peningkatan pendapatan tersebut dikontribusi oleh meningkatnya harga jual tepung tapioka sebesar 56%. Penjualan turun sebesar 29% untuk tapioka dan 7% untuk sweeteners. Hal itu disebabkan panen singkong yang rendah pada semester I-2018 dan memberikan dampak pada penurunan margin laba kotor 13%, sedangkan pada semester I-2017 sebesar 14,8%. Demikian halnya dengan laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk yang turun dari Rp 26 miliar pada semester I 2017 menjadi Rp 16 miliar pada semester I 2018. Sementara sampai paruh kedua tahun ini, penjualan ekspor perusahaan masih sebesar 3%. Nilai itu stagnan jika dibandingkan periode yang sama tahun lalu. Begitu pun dengan penjualan lokal yang masih sebesar 97%.

### TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Chg	%	Code	Chg	%
RIMO	1,360	14.8	TLKM	918	12.5	TCPI	+710	+24.9	GLOB	-52	-27.4
TRAM	889	9.7	BBRI	430	5.8	MITI	+15	+19.5	PNSE	-235	-19.7
GAMA	760	8.3	BBCA	358	4.9	TIRA	+20	+15.6	CANI	-38	-16.0
MYRX	455	5.0	BMRI	320	4.4	ASJT	+46	+13.9	NIPS	-56	-13.7
LPKR	452	4.9	SMGR	267	4.6	ARTA	+36	+13.7	INCF	-19	-11.5

### DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
<b>KEUANGAN</b>						<b>BARANG KONSUMSI</b>					
BBCA	24975	200	24050	25700	BUY	GGRM	74150	650	72325	75325	BUY
BBNI	7875	200	7513	8038	BUY	HMSP	3700	60	3595	3745	BUY
BBRI	3330	-50	3235	3475	BOW	ICBP	8625	-175	8300	9125	BOW
BBTN	2810	40	2700	2880	BUY	INDF	6450	-225	6150	6975	BOW
BJBR	1870	15	1833	1893	BUY	KAEF	2410	-10	2355	2475	BOW
BJTM	640	-5	628	658	BOW	KLBF	1295	-5	1245	1350	BOW
BMRI	7000	25	6800	7175	BUY	UNVR	44175	475	43075	44800	BUY
<b>PERDAGANGAN, JASA, DAN INVESTASI</b>						<b>INDUSTRI LAINNYA</b>					
ACES	1375	25	1310	1415	BUY	ASII	7350	-225	7088	7838	BOW
LPPF	6700	-75	6363	7113	BOW	<b>INDUSTRI DASAR DAN KIMIA</b>					
UNTR	34400	-525	33200	36125	BOW	BRPT	1780	-10	1725	1845	BOW
<b>PERTAMBANGAN</b>						CPIN	4940	10	4635	5235	BUY
ADRO	1910	15	1843	1963	BUY	INKP	19150	-150	18700	19750	BOW
ANTM	880	-15	835	940	BOW	TPIA	5275	275	4838	5438	BUY
ITMG	27775	1875	24063	29613	BUY	WTON	418	4	398	434	BUY
MEDC	900	10	835	955	BUY	<b>INFRASTRUKTUR</b>					
PTBA	4140	80	3935	4265	BUY	INDY	3150	130	2890	3280	BUY
<b>COMPANY GROUP</b>						JSMR	4660	0	4465	4855	BOW
BHIT	105	-3	99	114	BOW	PGAS	2060	-30	1970	2180	BOW
BMTR	444	-2	430	460	BOW	TLKM	3580	120	3340	3700	BUY
MNCN	935	-25	895	1000	BOW	<b>PROPERTI DAN REAL ESTATE</b>					
BABP	50	0	50	50	BOW	BSDE	1265	-5	1223	1313	BOW
BCAP	1480	1545	1465	1510	BUY	PTPP	1880	-15	1790	1985	BOW
IATA	50	0	50	50	BOW	PWON	525	0	510	540	BOW
KPIG	1395	5	1385	1400	BUY						
MSKY	870	0	765	975	BOW						

## MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

### Edwin J. Sebayang

Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining  
edwin.sebayang@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52233

### Thendra Crisnanda

Head of Institutional Research, Strategy  
thendra.crisnanda@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52162

### I Made Adi Saputra

Head of Fixed Income Research  
imade.saputra@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52117

### Tomy Zulfikar

Research Analyst  
tomy.zulfikar@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52316

### Victoria Venny

Telco, Toll Road, Logistics, Consumer, Poultry  
victoria.nawang@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52236

### Rheza Dewangga Nugraha

Junior Analyst of Fixed Income  
rheza.nugraha@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52294

### Khazar Srikandi

Research Associate  
khazar.srikandi@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52313

### Rr. Nurulita Harwaningrum

Banking, Auto, Plantation  
roro.harwaningrum@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52237

### Krestanti Nugrahane Widhi

Research Associate, Plantation, Consumer  
krestanti.widhi@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52166

### Ikhsan H. Santoso

Research Associate  
ikhsan.santoso@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52235

### M. Rudy Setiawan

Research Associate, Construction  
muhamad.setiawan@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52317

### Sukisnawati Puspitasari

Research Associate, Cement, Mining  
sukisnawati.sari@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52307

### MNC Research Investment Ratings Guidance

- BUY** : Share price may exceed 10% over the next 12 months  
**HOLD** : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months  
**SELL** : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months  
**Not Rated** : Stock is not within regular research coverage

## PT MNC Sekuritas

MNC Financial Center Lt. 14 – 16  
 Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340  
 Telp : (021) 2980 3111  
 Fax : (021) 3983 6899  
 Call Center : 1500 899

### Disclaimer

*This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.*